

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu indikator kemajuan sebuah bangsa dilihat dari tingkat pendidikan rakyatnya. Makin tinggi jenjang pendidikannya maka dapat dipastikan tingkat kemakmuran rakyatnya juga meningkat. Pada zaman sekarang ini sekolah merupakan salah satu tempat efektif untuk mentransformasikan ilmu dan sebagai sarana pendidikan siswa. Menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mencapai tujuan yang di maksud, sekolah sebagai institusi pendidikan perlu mengembangkan berbagai sistem pembinaan yang sifatnya memotivasi dan mengembangkan potensi para siswa, salah satu kegiatan untuk mengembangkan potensi para siswa adalah melalui pemilihan siswa teladan. Pemilihan siswa teladan di setiap sekolah pada umumnya berdasarkan nilai raport (nilai akademis), siswa yang nilai raportnya menduduki peringkat 1 akan di anggap sebagai siswa teladan. Biasanya siswa teladan akan di umumkan pada saat pertemuan dengan wali murid yang dapat menimbulkan semangat bagi siswa maupun wali murid. Dengan sistem semacam ini dapat meningkatkan persaingan nilai akademis siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Akan tetapi pemilihan siswa teladan yang hanya berdasarkan nilai akademis saja tidaklah cukup, sistem pemilihan siswa teladan yang hanya dari aspek akademis saja rentan menghasilkan golongan cendekiawan yang kurang berakhlak. Siswa berprestasi memiliki skala ukur terlalu sempit, hanya terbatas pada kemampuan siswa dalam bidang kognitif (intelektual), siapa yang menunjukkan hasil belajar terbaik maka mereka dikatakan sebagai seorang siswa berprestasi, namun tidak ada jaminan kalau siswa berprestasi itu akan menjadi

siswa teladan di sekolahnya. Lebih jauh mungkin dapat diungkapkan bahwa siswa berprestasi lebih cenderung berorientasi pada prestasi akademis.

Tolak ukur siswa teladan lebih kompleks, menyangkut sikap dan tingkah laku siswa sehari-hari. Siswa yang pantas mendapat julukan siswa teladan adalah siswa yang dapat dijadikan contoh dan model bagi temannya. Siswa teladan akan mengajak teman-temannya bersikap, bertingkah laku serta berpenampilan melalui tauladan dan contoh pribadinya.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Siswa Teladan dengan menggunakan Metode TOPSIS (Studi Kasus : SMP PGRI 35 Serpong)”**. Diharapkan dengan adanya sistem ini pihak sekolah akan lebih mudah dalam menentukan siswa teladan yang ada di sekolah tersebut.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diperoleh suatu rumusan masalah yaitu bagaimana merancang suatu sistem pendukung keputusan yang dapat menentukan siswa teladan, sehingga siswa yang terpilih dapat dijadikan sebagai contoh atau model bagi temannya yang ada di sekolah agar bisa menjadi siswa teladan.

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis angkat adalah :

- a. Menentukan siswa teladan dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan yaitu Rata – rata nilai raport 1 semester terakhir, Ranking, Absensi (Jumlah tanpa keterangan dan ijin), Kegiatan Ekstrakurikuler, dan Kepribadian.
- b. Metode sistem pendukung keputusan yang digunakan adalah TOPSIS.
- c. Pengguna dari aplikasi ini adalah Wali Kelas, PKS Kesiswaan, dan Kepala Sekolah.

I.4 Tujuan dan Manfaat

I.4.1 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Merancang suatu sistem pendukung keputusan yang mampu membantu pihak sekolah dalam menentukan siswa teladan.
- b. Mengetahui hasil dari penerapan sistem pendukung keputusan dengan metode TOPSIS dalam mengidentifikasi dan menentukan siswa teladan.

I.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Mempermudah pihak sekolah dalam menentukan siswa teladan agar lebih mudah dan cepat.
- b. Dapat membantu meningkatkan kualitas program pendidikan, salah satunya yaitu dengan menentukan siswa teladan agar dapat menjadi semangat dan memacu motivasi para siswa agar dapat menjadi siswa teladan.

I.5 Luaran yang diharapkan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menghasilkan suatu sistem yang dapat menentukan siswa teladan dengan cepat, akurat dan tepat sasaran. Sehingga dengan adanya sistem ini dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar dan menjadi bahan motivasi untuk siswa serta dapat menimbulkan semangat para siswa dalam belajar untuk menjadi siswa teladan.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari penulisan tugas akhir yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup/batasann masalah, tujuan dan manfaat, luaran yang diharapkan dan sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian tentang berbagai literatur yang berkaitan dengan teori, konsep, prosedur, metode, dan proses yang digunakan sebagai referensi dalam pembuatan tugas akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah penelitian yang digunakan sebagai pemecahan permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis dan perancangan sistem yang menjelaskan tentang kebutuhan akan informasi yang digunakan dalam perancangan sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan isi tugas akhir dan juga memuat saran-saran pengembangan sistem yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

